

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab 4, dapat ditarik simpulan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD S. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD S disusun dengan sistematika RPP yang sama dengan RPP pada prasiklus, perbedaannya terletak pada kegiatan inti. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran IPA, menerapkan tujuh komponen yang ada pada *CTL*. Adapun tahapan pembelajaran yang dimulai dari komponen pemodelan, bertanya, masyarakat belajar, menemukan, refleksi, penilaian autentik dan semua tahapan tersebut membantu siswa untuk membangun pengetahuannya. RPP yang disusun peneliti pada setiap siklusnya selalu mengalami perbaikan sesuai hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya. (RPP terlampir)
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dibanding dengan pembelajaran prasiklus. Jika pada prasiklus, aktivitas siswa hanya membaca, mendengarkan penjelasan guru, menulis hal penting dan mengerjakan tugas namun dengan adanya penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* aktivitas siswa menjadi lebih bermakna yaitu siswa melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, mengeluarkan pendapat, bekerjasama dengan kelompok, mempresentasikan hasil kerja dengan kelompoknya. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam membantu siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya.

3. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD S. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan siswa dalam pembelajaran IPA yang mengalami peningkatan secara signifikan. Nilai rata-rata siswa pada pra siklus yaitu 55,7 dengan presentase ketuntasan 24,1% sedangkan pada siklus I, nilai rata-rata siswa menjadi 59,6 dengan presentase ketuntasan 37,9%, nilai rata-rata siswa pada siklus II menjadi 75 dengan presentase ketuntasan 69,0% dan nilai rata-rata siklus III menjadi 83,9 dengan presentase ketuntasan 89,7%.

B. Rekomendasi

Keberhasilan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran IPA sebagaimana telah diuraikan mengimplikasikan beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada:

1. Guru

Dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran IPA agar dapat disusun dengan baik, terlebih dahulu guru harus menguasai teori tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* agar sesuai dengan implementasi di dalam pembelajaran.

Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran IPA akan lebih baik jika dilengkapi dengan menerapkan papan ketertiban agar kondisi kelas kondusif pada saat pembelajaran.

2. Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memfasilitasi kelengkapan media pembelajaran (proyektor) yang dapat menunjang terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran.

3. Peneliti Lain

Penelitian ini terbatas hanya pada satu kompetensi dasar (KD) dan satu mata pelajaran, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada kompetensi dasar dengan mata pelajaran yang sama atau pada mata pelajaran lainnya.

